

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SETINGKAT MENENGAH PERTAMA

Didit Darmawan¹, Achmad Afad El Barkah²

Email: dr.diditdarmawan@gmail.com¹, elbarkah0921@gmail.com²

Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRAK

Institusi pendidikan memiliki tujuan utama untuk mendidik moralitas, etika, saling menghormati, dan prioritas keinginan bersama di atas keinginan diri sendiri. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis dampak motivasi belajar berkenaan dengan hasil belajar peserta didik di tingkat sekolah menengah pertama (SMP). Motivasi belajar adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi kesuksesan siswa dalam menggapai hasil belajar yang optimal. Metode kualitatif diterapkan dalam studi ini dilakukan dengan meninjau literatur menggunakan berbagai sumber ilmiah yang relevan, termasuk membaca, mempelajari, dan meneliti literatur serta laporan penelitian dalam bentuk jurnal yang mengandung teori-teori terkait dengan penelitian ini. Temuan dalam studi ini menjelaskan jika motivasi belajar memiliki dampak positif serta secara signifikan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil ini menyatakan bahwa tingginya motivasi belajar siswa, menunjukkan semakin baiknya hasil belajar mereka. Oleh sebab itu, diperlukan peran aktif dari berbagai pihak, khususnya guru dan orang tua, untuk berupaya mengoptimalkan motivasi belajar siswa agar hasil belajar dapat tercapai dengan maksimal.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Siswa, Sekolah Menengah Pertama, Pendidikan.

ABSTRACT

Teaching morality, ethics, mutual respect, and the priority of the common good over personal interests is the primary goal of educational institutions. This study aims to analyze the influence of learning motivation on the academic performance of middle school students. Motivation to learn is an important factor that influences students' success in achieving optimal learning outcomes. This study is a qualitative investigation that analyzed several relevant scientific sources, including literature, research reports in the form of journals with theories on the subject, and reference materials. The research results show that learning motivation has a positive and significant influence on students' academic achievement. This finding indicates that the higher the students' learning motivation, the better their academic achievement. Therefore, efforts are needed from various parties, particularly teachers and parents, to increase students' learning motivation so that academic achievement can reach an optimal level.

Keywords: Learning Motivation, Learning Outcomes, Students, Junior High School, Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan diartikan sebagai tindakan budaya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dalam kehidupan manusia, dilakukan di rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Keluarga, sekolah, dan pemerintah semua bertanggung jawab atas pendidikan anak. Strategi yang diterapkan oleh guru, sangat krusial dalam mengatasi kebiasaan negatif siswa seperti berkata kasar, baik di lembaga pendidikan formal maupun non-formal (Alfaaza et al., 2025). Pengajaran moral, etika, saling mengharagai, serta memprioritaskan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi adalah tujuan utama institusi pendidikan. Baik itu dalam lingkungan keluarga maupun di luar lingkungan rumah yang berlangsung dalam kehidupan harian. Setelah itu, organisasi dan pengajar yang akan menyampaikan ilmu dan keahlian yang akan memungkinkan seorang individu untuk dapat bertahan hidup di masa mendatang (Hutabarat & Al Muflih, 2024). Pendidikan melalui pola asuhan orang tua menciptakan perubahan yang positif terhadap perkembangan moral anak dan juga lingkungan sekitar sangat mempengaruhi karakteristik anak khususnya saat usia menginjak remaja yaitu pada usia 13 sampai 20 tahun atau pada masa SMP sampai SMA (Susanto & Aman, 2016). Sejalan dengan hal tersebut, lingkungan keluarga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (Rahmaniyah & Darmawan, 2025). Selain faktor lingkungan, pola asuh orang tua juga menunjukkan pengaruh langsung terhadap capaian hasil belajar siswa pada tingkat pendidikan menengah atas, yang menegaskan peran strategis keluarga dalam membentuk keberhasilan akademik anak (Shodiq et al., 2025).

Menurut Endayani et al. (2020) bahwa hasil belajar ialah konsekuensi dari kegiatan belajar yang dilihat melalui perubahan fungsional pada input yang diterima individu, begitu pula dalam kegiatan pembelajaran oleh guru kepada murid, setelah mendapatkan pengajaran siswa akan memiliki perilaku yang berubah dibanding sebelumnya. Menurut Sugiantara et al. (2024), hasil belajar ialah kompetensi yang didapatkan oleh siswa setelah menempuh pendidikan yang disusun dan diberikan oleh guru dalam konteks sekolah dan tingkatan kelas tertentu. Pengukuran hasil belajar siswa dilakukan melalui sejumlah indikator. Salah satu klasifikasi yang paling banyak digunakan dikemukakan oleh Bloom, yang memisahkan klasifikasi tiga aspek, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik pada capaian hasil belajar siswa. Straus et al. (2013) menjelaskan bahwa dalam ranah kognitif hasil belajar dinilai dari perolehan pengetahuan akademik siswa melalui strategi belajar dan pemberian informasi; ranah afektif dinilai melalui sikap, nilai, serta keyakinan yang mempengaruhi perubahan perilaku; dan ranah psikomotorik mencakup aspek kreativitas dan pengembangan diri yang diwujudkan melalui praktek serta kinerja dalam penguasaan keterampilan (Ricardo & Meilani, 2017).

Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang berhasil diraih peserta didik setelah mendapatkan pendidikan. Hasil belajar menunjukkan tingkat pemahaman, keterampilan, dan pengetahuan yang telah dicapai siswa sesuai dengan harapan pendidikan. Seorang siswa dikatakan berhasil dalam proses belajar apabila dapat meraih prestasi setelah dipengaruhi oleh faktor internal yakni motivasi belajar (Wafa & Darmawan, 2025). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar telah dibuktikan secara empiris pada berbagai jenjang Pendidikan yang menunjukkan bahwa motivasi merupakan faktor internal penting dalam mendorong peningkatan capaian akademik siswa (Pernaningtyk & Darmawan, 2024). Tingkat motivasi yang dimiliki oleh siswa sangat banyak memberikan pengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Siswa dengan dorongan belajar yang kuat akan cenderung menunjukkan capaian prestasi yang lebih baik, sebaliknya, rendahnya motivasi belajar berimplikasi pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh. Selain faktor internal, pencapaian akademik siswa juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti lingkungan sekolah dan pengelolaan waktu belajar, yang berperan dalam mendukung efektivitas proses pembelajaran (Sunoto et al., 2024). Tingkat motivasi turut menentukan besar kecilnya usaha dan intensitas

keterlibatansiswa dalam aktivitas belajar, hasilnya pengaruh langsung terhadap keberhasilan belajar siswa (Kholid & Idham 2017). Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, antara lain fasilitas belajar, gaya mengajar guru, serta lingkungan belajar yang kondusif (Juaini et al., 2024), termasuk pula penggunaan media sosial dan tingkat efikasi diri siswa sebagai faktor psikologis yang turut memengaruhi motivasi belajar (Nengseh et al., 2024).

Menurut Farida (2022), motivasi merupakan dorongan internal seseorang yang memicunya untuk melakukan kegiatan tertentu guna menjangkau suatu tujuan. Motivasi diartikan sebagai suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan (Fernando et al., 2024). Motivasi belajar tidak hanya bersumber dari dorongan internal individu, tetapi juga dibentuk oleh berbagai faktor pendukung, seperti lingkungan keluarga, tingkat kemandirian belajar, serta ketersediaan media belajar yang memadai (Irawan et al., 2024). Selain itu, disiplin belajar yang diterapkan siswa, apabila didukung oleh kompetensi guru yang baik, terbukti menjadi kombinasi yang signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa (Bayhaqi et al., 2025). Interaksi antara lingkungan keluarga dan penerapan disiplin belajar juga berkontribusi dalam membentuk motivasi belajar siswa secara berkelanjutan (Masduki & Darmawan, 2024). Dari sisi sekolah, lingkungan belajar yang kondusif serta kemampuan komunikasi guru memainkan peran penting sebagai faktor eksternal dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa (Darmawan et al., 2021). Lebih lanjut, kompetensi guru dan kualitas lingkungan belajar dapat memengaruhi hasil belajar secara tidak langsung melalui motivasi belajar sebagai variabel perantara (Yanti & Darmawan, 2016). Sejalan dengan hal tersebut, metode pembelajaran yang diterapkan guru juga memiliki keterkaitan erat dengan tingkat motivasi belajar siswa, sebagaimana banyak dikaji dalam penelitian pendidikan (Purwanti et al., 2014).

Sardiman (2012) dalam penelitiannya menyatakan, motivasi belajar dapat diukur melalui beberapa indikator meliputi: (1) Tekun dalam menyelesaikan tugas; (2) Ulet dalam menghadapi kesulitan; (3) Memperlihatkan minat terhadap masalah orang dewasa; (4) Senang melakukan pekerjaan secara mandiri; (5) Menunjukkan sikap bosan terhadap tugas yang berulang; (6) Teguh dengan pendapatnya; (7) Tidak mudah teralihkan dan melepaskan sesuatu yang diyakini; (8) Senang mengetahui dan menyelesaikan masalah soal-soal. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar ialah bentuk dorongan internal dan eksternal yang mempengaruhi keinginan dan tekad siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi ini dapat berasal dari dua faktor, baik dalam diri siswa (motivasi intrinsik) ataupun dari luar diri siswa (motivasi ekstrinsik). Penelitian ini memiliki tujuan untuk menelaah efek dari motivasi belajar berkenaan dengan hasil belajar. Melalui hasil studi ini, penulis berharap agar pembaca mendapatkan wawasan lebih untuk memahami faktor-faktor yang berkaitan dengan motivasi belajar serta dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik, khususnya di tingkat SMP. Selain itu, diharapkan strategi pendidikan di SMP dapat disusun dengan lebih baik untuk memaksimalkan potensi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan yang dilakukan melalui kajian literatur dengan tujuan agar topik yang diangkat dapat ditelaah dengan baik. Penelitian yang dilakukan melalui kajian pustaka dilakukan dengan membaca, menelaah dan mengulik bahan pustaka, laporan-laporan penelitian berupa jurnal-jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Kajian literatur ialah suatu metodologi penelitian yang tujuannya mengumpulkan dan mengambil garis merah dari penelitian terdahulu serta menelaah overview beberapa ahli yang tercantum di dalam literatur. Literature review berperan menjadi landasan untuk bermacam-macam jenis penelitian karena penelitian yang dihasilkan melalui literature review menumbuhkan pemahaman mengenai dinamika ilmu

pengetahuan, sumber stimulus pembuatan kebijakan, menciptakan ide terbaru dan memandu penelitian dalam bidang tertentu (Famuji & Sunarti, 2022). Studi ini terfokus pada dua variabel yakni: untuk variabel bebas terdapat motivasi belajar dan hasil belajar siswa untuk variabel terikat. Penelitian ini menerapkan analisis data dengan metode kualitatif-deskriptif guna menemukan hubungan antara kedua variabel yang telah disebutkan. Melalui pendekatan ini, harapannya ialah untuk menumbuhkan wawasan yang lebih baik dalam kaitannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil ajar siswa, khususnya dalam ranah siswa SMP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi belajar dalam penelitian ini dikaji untuk meningkatkan hasil belajar. Terdapat sejumlah studi terdahulu yang relevan sebagai acuan sumber di penelitian ini. Melalui penelusuran Google Scholar ditemukan sebanyak 10 karya tulis ilmiah yang relevan dengan topik penelitian ini.

1. Nur Aini Fatimah (2022)

Penelitian kuantitatif ini berupaya untuk menganalisis korelasi motivasi belajar siswa kaitannya dengan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang. Data dikumpulkan dari angket dan dokumentasi yang kemudian analisis dilakukan melalui teknik statistik dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* dengan jumlah sampel 64 siswa. Hasil penelitian menyebutkan bahwa motivasi belajar siswa menunjukkan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2. Maria Lina Keban, Selestina Nahak, dan Yoseph P. K. Kelen (2018)

Pendekatan kuantitatif yang dilakukan dalam studi ini bertujuan untuk menemukan kaitan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika siswa SMP Negeri 1 Insana Utara. Data terkumpul dari proses tes hasil belajar melalui angket dan menggunakan pengujian dengan analisis regresi sederhana pada 58 siswa. Hasil penelitian menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

3. Siti Sarmiati, Kadir, Anwar Bey dan Utu Rahim (2019)

Penelitian ini mengimplementasikan *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif tujuannya ialah melakukan uji pengaruh motivasi belajar yang diiringi dukungan sosial kepada hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kusambi. Data diperoleh dari instrumen angket serta menganalisis data dokumen hasil belajar matematika pada 69 siswa. Teknik analisis melalui uji regresi linier berganda. Penelitian menunjukkan temuan bahwa motivasi belajar serta dukungan dari lingkungan sosial menumbuhkan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

4. Silvi Junita, Alfi Rahmi, dan Haidi Fitri (2019)

Penelitian *expost facto* diimplementasikan sebagai upaya untuk menelaah pengaruh motivasi serta faktor atensi orangtua kepada hasil belajar matematika anak di kelas VII SMP Negeri 1 Baso tahun pelajaran 2018/2019. Proses pengambilan data dilakukan melalui instrumen angket dari 31 orang siswa kelas VII yang dipilih secara *random sampling* dan dianalisis melalui metode analisis regresi sederhana dan berganda. Studi yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa motivasi belajar dan perhatian orang tua menimbulkan efek yang positif terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika siswa.

5. Silvani Ali, Usman Moonti, dan Irwan Yantu (2022)

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan penelitian ialah untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar serta kemandirian belajar terhadap keberhasilan belajar siswa di mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. Instrumen yang diimplementasikan dalam penelitian ini ialah sistem angket pada 60 siswa. Melalui data yang terkumpul analisis dilakukan dengan regresi linier berganda dan kemudian pengujian asumsi klasik dilakukan setelahnya. Hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terlihat pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar untuk

hasil belajar siswa sedangkan kemandirian belajar tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

6. Sudarmono (2022)

Penelitian kuantitatif berupaya menelaah pengaruh motivasi belajar kaitannya dengan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP N 2 Sarolangun. Data terkumpul melalui angket dan dokumentasi pada 71 siswa dan dianalisis menggunakan metode analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

7. Haryanto Budi Saputro (2021)

Penelitian ini dirancang dengan pendekatan kuantitatif untuk menguji sejauh mana kondisi lingkungan sekolah dan tingkat motivasi belajar berperan dalam menentukan capaian akademik siswa kelas VII di SMPN 2 Purbalingga dan SMPN 3 Kutasari. Subjek penelitian berjumlah 121 siswa yang ditetapkan melalui perhitungan rumus Slovin dan pemilihan dilakukan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data dalam penelitian terkumpul melalui penyebaran kuesioner, disertai telaah dokumentasi serta kegiatan observasi lapangan. Data yang diperoleh selanjutnya diolah menggunakan analisis deskriptif berbasis persentase dan uji regresi linier sederhana. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa variabel lingkungan sekolah tidak menunjukkan hubungan yang bermakna dengan hasil belajar siswa di kedua sekolah tersebut, sementara motivasi belajar terbukti mempengaruhi secara signifikan terhadap pencapaian hasil belajar.

8. Sela Anggraini, Muhamad Akip, dan Zainal Azman, (2024)

Penelitian ini disusun dengan pendekatan kuantitatif untuk mengkaji hubungan antara tingkat motivasi belajar dan capaian hasil belajar siswa kelas VII di SMP-IT Nur Riska Lubuklinggau. Data dalam penelitian ini terkumpul melalui penyebaran instrumen kuesioner kepada responden (angket) dan sampelnya berdasarkan penghitungan rumus Slovin yaitu berjumlah 35 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik analisis uji Normalitas dan uji t. Temuan dalam penelitian ini mengidentifikasi bahwa terdapat keterkaitan antara motivasi belajar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

9. Satriana (2023)

Penelitian ini dirancang dalam kerangka kuantitatif untuk menganalisis sejauh mana motivasi belajar berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik di SMP Negeri 7. Pelaksanaan penelitian didasarkan pada pendekatan holistik yang memadukan perspektif manajerial dan pedagogis, dengan karakter penelitian lapangan (*field research*). Data dikumpulkan melalui berbagai teknik, meliputi observasi langsung, penyebaran angket, penelusuran dokumentasi dan wawancara dan sampel 136 siswa menggunakan teknik *total sampling*. Data dianalisis dalam dua step, yakni pemaparan deskriptif dan pengujian inferensial. Temuan penelitian mengonfirmasi bahwa motivasi belajar berhubungan serta menimbulkan pengaruh secara signifikan kepada peningkatan capaian hasil belajar siswa.

Tabel 1. Studi tentang Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Peneliti	Lokasi Peneliti	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Fatimah (2022)	SMP Negeri I Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang	Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar	Motivasi belajar berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar
Keban <i>et al.</i> (2018)	SMP Negeri I Insana Utara	Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa	Secara kuat motivasi belajar memengaruhi hasil belajar.

Sarmiati <i>et al.</i> (2019)	SMP Negeri 2 Kusambi	Pengaruh motivasi belajar dan dukungan sosial terhadap hasil belajar	Motivasi belajar dan dukungan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
Junita <i>et al.</i> (2019)	SMP Negeri 1 Baso	Pengaruh motivasi belajar dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar matematika siswa	Motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Ali <i>et al.</i> (2022)	SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango	Pengaruh Motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa	Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Sudarmono (2022)	SMPN 2 Sorolangun	Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa	Keduanya berpengaruh.
Saputro (2021)	SMPN 3 Kutasari dan SMPN 2 Purbalingga	Pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa	Motivasi belajar terbukti memberikan kontribusi yang bermakna terhadap pencapaian hasil belajar siswa.
Anggraini <i>et al.</i> (2024)	SMP-IT Nur Riska Lubuklinggau	Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Siswa	Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar yang diperoleh siswa.
Satriana (2023)	SMP Negeri 7 Pinrang.	Pengaruh motivasi belajar terhadap Peningkatan hasil belajar	Motivasi belajar berkontribusi mengembangkan hasil belajar.

Motivasi belajar memiliki dampak signifikan pada capaian akademis siswa. Studi-studi tersebut menunjukkan bahwa motivasi dari dalam diri maupun luar mampu mendorong siswa mendapatkan hasil belajar terbaik. Pernyataan ini selaras dengan Teori Motivasi Ryan dan Deci (2000) menjelaskan bahwa motivasi intrinsik, seperti dorongan untuk mandiri dan rasa ingin tahu, lebih berperan dalam prestasi jangka panjang. Sebagai contoh, temuan penelitian oleh Fatimah (2022) dan Keban *et al.* (2018) di SMP menyatakan adanya korelasi positif antara motivasi belajar dan hasil belajar. Di mana penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan tepat adalah salah satu pendorong motivasi dan hasil belajar (Mardikaningsih,

2014). Ini menegaskan bahwa hasil akademik siswa yang baik cenderung diperoleh siswa dengan motivasi belajar yang tinggi daripada siswa bermotivasi belajar dangkal.

Selanjutnya, motivasi belajar turut berperan sebagai dorongan yang mengarahkan siswa dalam memecahkan masalah belajar dengan perilaku yang lebih positif dan pantang menyerah. Motivasi belajar bersumber dari dorongan berprestasi, minat terhadap materi, dan keinginan untuk mengembangkan pengetahuan serta keterampilan (Amrulloh *et al.*, 2024). Upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ini memerlukan pendekatan yang kolaboratif, melibatkan berbagai strategi dalam pendidikan modern (Hariani *et al.*, 2024). Penelitian oleh Saputro (2021) dan Sudarmono (2022) menemukan bahwa motivasi tidak berhenti pada memberikan pengaruh pada hasil belajar tetapi juga pada sikap siswa dalam menghadapi kesulitan akademik. Pelajar yang mempunyai motivasi tinggi akan lebih menunjukkan ketekunan dan semangat yang tinggi dalam menghadapi tugas, sehingga hasil belajarnya juga meningkat. Sebaliknya, Siswa yang kekurangan motivasi cenderung memiliki minat yang rendah dalam mempelajari materi pelajaran (Masnawati & Darmawan, 2024). Motivasi belajar berperan sebagai kekuatan internal yang mengarahkan perhatian siswa serta mendorong mereka untuk mencapai capaian akademik yang optimal.

Sehingga, guru dan lingkungan sekolah dalam membentuk motivasi belajar siswa tidak bisa diabaikan. Peserta didik yang merasakan terpenuhinya kebutuhan belajar dalam lingkungan sekolah umumnya menunjukkan tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi (Darmawan *et al.*, 2021). Studi yang dilakukan oleh Satriana (2023) menyoroti bahwa meskipun motivasi intrinsik adalah faktor utama, lingkungan sekolah juga dapat menjadi sumber motivasi yang signifikan. Guru yang memberikan dorongan, umpan balik positif, serta interaktif dalam metode pembelajarannya dapat menumbuhkan motivasi siswa dan, pada gilirannya, meningkatkan hasil belajar mereka. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar, termasuk di tingkat perguruan tinggi (Hariani & Sinambela, 2014). Kehadiran guru yang peka dan suportif, disertai interaksi positif antar teman sebaya, membentuk iklim sosial yang mendorong berkembangnya pola belajar yang efektif (Ya'lu *et al.*, 2024). Hal ini menekankan pentingnya peran semua pihak dalam lingkungan pendidikan untuk berkolaborasi dalam upaya membangun motivasi siswa sehingga hasil belajar yang optimal dapat tercapai.

Adapun teori motivasi belajar dijelaskan menurut Cahyono *et al.* (2022) memandang motivasi sebagai suatu kondisi yang mendorong individu dalam bertindak untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun Yuliana (2018) menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan himpunan kekuatan internal dalam diri siswa yang memicu aktivitas belajar, menjaga kesinambungan proses pembelajaran, serta mengarahkan usaha belajar agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. (Sidik, 2018).

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat diimplikasikan bahwa motivasi belajar memainkan peran yang sangat penting dalam pencapaian akademis siswa. Motivasi, baik yang berasal dari dalam diri siswa (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik), terbukti memiliki hubungan positif dengan hasil belajar. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa tingginya motivasi yang dimiliki oleh siswa berkorelasi dengan capaian prestasi akademik yang lebih unggul serta ketekunan yang lebih kuat dalam menghadapi berbagai hambatan pembelajaran. Lebih jauh, faktor yang membuat siswa lebih fokus dan pantang menyerah dalam menjalani proses belajar diakibatkan oleh dorongan dan motivasi. Sikap positif terhadap kesulitan akademik menjadi salah satu dampak positif dari motivasi yang tinggi, yang kemudian dapat menambah ketekunan dan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, penting bagi tenaga pendidik, orang tua atau keluarga, serta organisasi pendidikan membangun lingkungan yang suportif untuk menciptakan motivasi belajar melalui kurikulum yang menarik, pemberian support secara emosional, dan penghargaan yang sesuai atas usaha siswa.

KESIMPULAN

Hasil yang ditemukan dalam penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar terbukti memberi pengaruh krusial terhadap pencapaian hasil belajar. Semakin tinggi tingkat motivasi belajar yang dimiliki siswa maka prestasi akademik yang dicapai akan lebih baik. Motivasi belajar terbukti memiliki peran penting dalam upaya menciptakan keterlibatan aktif, meningkatkan ketekunan, dan fokus siswa dalam menerima pendidikan sehingga mendukung hasil belajar yang optimal. Temuan ini menyatakan bahwa peningkatan motivasi belajar selaras dengan meningkatnya peluang keberhasilan siswa di dalam proses pendidikan. Dengan demikian, upaya untuk menambah motivasi belajar siswa, seperti dukungan dari guru dan keluarga, serta penyediaan lingkungan belajar yang mendukung memegang peranan krusial dalam menunjang perkembangan dan keberhasilan belajar siswa dalam mengembangkan potensi akademik secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaaza, M. F., Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. (2025). Strategies Of Islamic Religious Education Teachers in Overcoming Students' Habit of Swearing and Profanity (Study on Formal and Non-Formal Educational Institutions). *Journal of Islamic Elementary Education*, 3(2), 340-349.
- Ali, S., Moonti, U., & Yantu, I. (2022). Pengaruh Motivasi dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1553-1560.
- Amrulloh, A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 5(1), 188-200.
- Anggraini, S., Akip, M., & Azman, Z. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran PAI di SMP-IT Nur Riska Lubuklinggau. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 165-173.
- Bayhaqi, H. N., Rafsanjani, M. Z., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *FONDATIA*, 9(2), 393-408.
- Cahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). Pimikiran Abraham Maslow tentang Motivasi dalam Belajar. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 37-48.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Retnowati, E., & Mataputun, D. R. (2021). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa . *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11-23.
- Endayani, T., Rina, C., & Agustina, M. (2020). Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 5(2), 150-158.
- Famuji, T., & Sunarti, S. (2022). Literature Review Gaya Belajar untuk Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. In *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3, 591-595.
- Farida, N. (2022). Fungsi dan Aplikasi Motivasi dalam Pembelajaran. *Education and Learning Journal*, 2(2), 118-125.
- Fatimah, N. A. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang. *Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro*.
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61-68.
- Hariani, M., & Sinambela, E. A. (2014). Media Pembelajaran dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1).
- Hariani, M., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Fajarudin, M., Rahayu, A., Karwati, K., Ratnawati, I., Santoso, B., & Parji, P. (2024). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Pendekatan Kolaboratif dalam Pendidikan Modern. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 35-48.

- Hutabarat, F. N. I., & Al Muflih, A. B. (2024). The Influence of School Environment on Students' Learning Outcomes in Islamic Religious Education Courses at SMP Muhammadiyah 57 Medan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 16-20.
- Irawan, A. I., N. D. Aliyah, & D. Darmawan. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, dan Media Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(3), 16220-16233.
- Juaini, A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Gaya Mengajar Guru dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTS NW Kotaraja Lombok Timur, NTB. *Jurnal Cahaya Mandalika* ISSN 2721-4796 (online), 1890-1909.
- Junita, S., Rahmi, A., & Fitri, H. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Baso Tahun Pelajaran 2018/2019. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 2(1), 088-098.
- Keban, M. L., Nahak, S., & Kelen, Y. P. K. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Saintek Lahan Kering*, 1(1), 20-21.
- Kholid, I. 2017. Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa Asing. *English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris*, 10(1), 61-71.
- Mardikaningsih, R. (2014). Metode Pembelajaran dan Variasi Penerapannya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 43-54.
- Masduki, M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Cholil 3 Kelas IX Bangkalan Madura. *Journal on Education: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 7(2), 10486-10497.
- Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengembangan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Dukungan Orang Tua dan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 15-28.
- Nengseh, Y., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Motivasi Belajar, Efikasi Diri dan Penggunaan Media Sosial Sebagai Penggerak Mandiri Belajar Akademik Siswa UPT SD Negeri 313 Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(02), 84-93.
- Pernaningtik, N. A., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Madrasah Ibtidaiyah. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 3(4), 270-285.
- Purwanti, S., T. Palambeta, D. Darmawan, S. Arifin. 2014. Hubungan Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 37-46.
- Rahmaniyah, S. B., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Madrasah Tsanawiyah (MTS). *Jurnal Edukasi dan Literasi Pendidikan*, 6(3), 269-278.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts of Students' Learning Interest and Motivation on their Learning Outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 79-92.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well being. *American Psychologist*, 55(1), 68-78.
- Saputro, H. B. (2021). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus: Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Purbalingga dan SMP Negeri 3 Kutasari). Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Garafindo Persada, Jakarta.
- Sarmiati, S., Kadir, K., Bey, A., & Rahim, U. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Dukungan Sosial terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kusambi. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 77-88.
- Satriana, S. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Pinrang. *MGMP PAI SMP PINRANG*, 2(1), 101-147.
- Shodiq, M. F., Pernaningtik, N. A., Wijayanti, E., Nafisa, N. N. I., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Menengah Atas. *Mandub: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 3(2), 113-126.
- Sidik, Z., & Sobandi, A. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Kemampuan

- Komunikasi Interpersonal Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 190-198.
- Straus, S. E., Tetroe, J., & Graham, I. D. (Eds.). (2013). *Knowledge Translation in Health Care: Moving from Evidence to Practice*. John Wiley & Sons, Toronto.
- Sudarmono, S. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Sorolangun. *Indonesian Journal of Education Research (IJoER)*, 3(4), 93-98.
- Sugiantara, I. P., Listarni, N. M., & Pratama, K. (2024). Urgensi Pengembangan Media Pembelajaran Lingkaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Literasi Digital*, 4(1), 73-80.
- Sunoto, S., Darmawan, D., & Daraajah, N. Z. (2024). Determinants of Academic Achievement: Exploring the Impact of School Environment and Study Time on Students' Learning Outcomes at MA As-Sa'adah Lampah Kedamean Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(02), 489-499.
- Susanto, A. A. V., & Aman, A. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Pergaulan Teman Sebaya, Media Televisi terhadap Karakter Siswa SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 105-111.
- Wafa, M. A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Tingkat SMA/SMK. *Jurnal Tawadhu*, 9(1), 92-104.
- Ya'lu, M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Konsep Diri, Lingkungan Sosial dan Kompetensi Guru terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Madrasah Diniyah Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya. *Teaching and Learning Journal of Mandalika*, 5(1), 258-270.
- Yanti, Y., & D. Darmawan. 2016. Pengaruh Kompetensi Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 2(4), 269-286.
- Yuliana, A. (2018). Teori Abraham Maslow dalam Analisa Kebutuhan Pemustaka. *Libraria*, 6(2), 349-376.